

Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020

Hapsari Budiningrum

. Lydia Ersta Kusumaningtyas

Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Slamet Riyadi

E-mail: arumhapsari37@gmail.com. No. HP 085713588229

Abstract:

The purpose of this study was to determine whether there is an influence of information services with audiovisual media on students' learning motivation in class X Social Science of SMA Negeri Colomadu in 2019/2020 academic year.

This research was an experimental quantitative research. The population in this study was class X Social Science of SMA Negeri Colomadu in 2019/2020 academic year, amounting to 96 students. While the students used as samples in this study were 30 students in class X Social Science of SMA Negeri Colomadu in 2019/2020 academic year. The sampling technique used was Proportionate Random Sampling. To test the questionnaire, the researcher used the students in class X Social Science of SMA Negeri Colomadu in 2019/2020 academic year as many as 30 students who were not research respondents. For data collection, two methods were used, namely the main method and the assistive method. The main method used was a questionnaire, while the assistive method used documentation and observation. After that to analyze the data, the researcher used the t-test formula.

Base on results of data analyze about "The influence of information services with audiovisual media on students' learning motivation in class X Social Science of SMA Negeri Colomadu in 2019/2020 academic year", a t-counts of =12.777 was obtained. Then consult the t-table at $d.b = N-1 (30-1) = 29$, which showed the t-table at a significance level of $1\% = 2.756 < 12.777 > 2.045$. Thus the hypothesis stated that "There is an influence of Information Services with Audiovisual Media on Students' Learning Motivation in Class X Social Science of SMA Negeri Colomadu in 2019//2020 Academic Year" was proven to be true at the 1% significance level and 5%.

Keyword: Information Services, Audiovisual Media, Students' Learning Motivation.

Abstrak:

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan informasi dengan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri Colomadu tahun pelajaran 2019/2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimental. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas X IPS di SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 96 siswa. Sedangkan siswa yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 30 siswa

kelas X IPS SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020, sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Proportionate Random Sampling. Untuk uji coba angket menggunakan siswa kelas X IPS di SMA Negeri Colomadu tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 30 siswa yang bukan merupakan responden penelitian. Untuk pengumpulan data, digunakan dua metode yaitu metode pokok dan metode bantu. Metode pokok yang digunakan adalah angket, sedangkan metode bantu menggunakan dokumentasi dan observasi. Setelah itu, untuk menganalisis data menggunakan rumus t-test.

Berdasarkan hasil analisis data tentang “Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”, diperoleh diperoleh t_{hitung} sebesar = 12,777. Kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $d.f = N - 1$ ($30 - 1$) = 29, yang menunjukkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 1% = 2,756 dan 5% = 2,045. Maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $2,756 < 12,777 > 2,045$. Dengan demikian hipotesis menyatakan bahwa “Ada Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020” terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 1% dan 5%.

Kata kunci : Layanan Informasi, Media Audiovisual, Motivasi Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Didalam kehidupan, manusia adalah makhluk individu dan makhluk sosial. Dalam kenyataannya secara kodrati manusia memiliki hasrat untuk saling hidup bersama dan berdampingan, sehingga dengan hal tersebut manusia akan selalu membutuhkan satu dengan yang lain untuk kelangsungan hidupnya. Dengan adanya saling membutuhkan didalam lingkungan didalamnya akan ada yang namanya proses interaksi dan komunikasi, baik itu interaksi dengan alam, interaksi dengan sesama maupun interaksi dengan TuhanNya. Dalam interaksi sendiri memiliki dua bentuk yaitu interaksi yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Dari dua bentuk interaksi tersebut, interaksi yang disengaja dapat juga disebut sebagai interaksi edukatif. Interaksi edukatif adalah interaksi yang didalamnya berlangsung suatu ikatan yang berkaitan dan bertujuan pendidikan dan pengajaran, dengan kata lain interaksi edukatif dapat dikatakan sebagai interaksi belajar – mengajar. Sehingga didalam interaksi edukatif seorang individu memerlukan motivasi ntuk membangkitkan semangat dalam dirinya untuk kegiatan belajar dan pembelajaran. Dalam hal belajar dan pembelajaran motivasi yang dimiliki dapat disebut sebagai motivasi belajar, karena motivasi belajar memiliki tujuan yaitu agar individu ataupun siswa dapat menguasai pembelajaran maupun pengetahuan.

Menurut Mc. Donald (dalam Sadirman A.M, 2011:73) mengemukakan motivasi adalah suatu perubahan semangat dari diri seorang individu yang ditandai dengan tumbuhnya perasaan dan diawali dengan responnya terhadap adanya tujuan yang hendak dicapai individu tersebut. Sedangkan menurut McClelland (dalam Kompri, 2015:230) menyatakan bahwa motivasi

belajar seseorang itu berbeda-beda sesuai dengan kekuatan dan kebutuhan seseorang itu akan prestasinya.

Dalam membangkitkan ataupun menumbuhkan motivasi belajar untuk seorang individu atau siswa maka sangat diperlukan adanya pemberian layanan informasi mengingat kegunaan dan tujuan dari layanan informasi yaitu untuk memberikan pemahaman kepada individu atau siswa mengenai berbagai hal yang diperlukan individu atau siswa dalam melakukan suatu tugas atau kegiatan maupun arah tujuan atau rencana yang dikehendaki oleh individu atau siswa yang bersangkutan.

Menurut Gagne (dalam Kompri, 2015:220) belajar adalah suatu kegiatan yang kompleks dan memiliki hasil belajar berupa kompetensi, timbulnya kompetensi ini disebabkan oleh, adanya rangsangan yang berasal dari proses kognitif dan lingkungan individu atau siswa. Dengan begitu pemberian layanan informasi dirasa perlu karena bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya belajar dan manfaat dari belajar untuk diri mereka sehingga diharapkan dengan hal tersebut akan muncul semangat dari dalam diri siswa untuk belajar.

Agar pemberian layanan informasi lebih menarik maka diperlukan adanya pemanfaatan media. Menurut Heinich (dalam Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, 2011:121) Media adalah alat komunikasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik. Salah satu media yang nilai cukup menarik ialah media audiovisual. Dimana individu akan lebih tertarik untuk memperhatikan dan menonton serta mendengarkan cuplikan video atau film yang ditampilkan, dan dari media audiovisual yang telah mereka lihat dan dengarkan tersebut maka individu dapat mengambil kesimpulan dari apa yang telah mereka lihat dan dengarkan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis pada saat magang di SMA N Colomadu kepada bapak Drs. Rustamto selaku guru BK yang mengampu di kelas X IPS, diperoleh informasi bahwa terdapat sekitar 30% siswa dari 96 siswa kelas X IPS memiliki motivasi belajar yang rendah, hal tersebut dapat terlihat dari hasil nilai Penilaian Tengah Semester serta keseriusan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Oleh sebab itu peran sekolah terutama guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan bagi siswa. Sehingga pemberian layanan informasi dengan menggunakan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPS di SMA N Colomadu cocok diberikan kepada peserta didik guna memberikan pemahaman mengenai pentingnya belajar agar peserta didik termotivasi untuk belajar.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Fitri Dwi Anjayani (2016) berdasarkan hasil analisis data secara statistik tentang “Pengaruh Layanan Informasi Bidang Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Tahun Ajaran 2014/2015” diperoleh t

hitung sebesar 4,037 lebih besar dari t tabel 1,670 pada taraf signifikansi 5%. Dengan hasil analisis tersebut, maka hipotesis menyatakan bahwa : “Adanya Pengaruh Layanan Informasi Bidang Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”.

Serta penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Fina Yulianti tahun 2019 berdasarkan hasil analisis data secara statistik tentang “Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Audio Visual Terhadap Belajar Efektif Pada Siswa Kelas X Ak1 Smk Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018 / 2019” diperoleh data analisis menggunakan t-test diperoleh nilai t sebesar 11,393. Selanjutnya t hitung tersebut dikonsultasikan dengan t tabel dengan $d.f = (N - 1)$, maka $d.f = (30 - 1) = 29$ dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,048. Sehingga dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau $2,048 < 11,393$. Dengan demikian hipotesis kerja yang berbunyi “Ada Pengaruh Layanan Informasi dengan Media Audio Visual terhadap Belajar Efektif Pada Siswa Kelas X AKL SMK Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”. Diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

Layanan informasi dengan menggunakan media audiovisual dirasa sangat tepat untuk pemberian materi mengenai belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian diatas maka perlu diteliti tentang “Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS di SMA N Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat 30% siswa dari 96 siswa memiliki motivasi belajar yang rendah.
2. Terdapat 30% siswa dari 96 siswa tidak bersungguh – sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak terjadi salah tafsir, maka penelitian ini perlu dibatasi pada “Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS di SMA N Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka perlu diadakan perumusan masalah sebagai berikut : “Apakah ada Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS di SMA N Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 ?”.

Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : “Untuk Mengetahui Ada Tidak Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS di SMA N Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Manfaat Penelitian

Pelaksanaan suatu kegiatan yang dimulai dengan prosedur sistematis tentunya akan memiliki kegunaan baik secara langsung maupun tidak langsung, demikianlah juga dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya bimbingan dan konseling pada pengaruh layanan informasi dengan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPS di SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan :

- 1) Siswa dapat termotivasi dalam belajar sehingga dapat mewujudkan rencananya.
- 2) Siswa dapat akan membangkitkan semangat belajar serta bersungguh – sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

- b. Untuk Guru

Hasil penelitian ini diharapkan :

- 1) Dapat menjadi bahan masukan dalam memotivasi belajar siswa.
- 2) Menambah kemampuan guru dalam memberikan layanan informasi.
- 3) Menambah ide guru dalam memberikan pelajaran atau layanan dengan menggunakan media agar siswa lebih tertarik.

- c. Untuk Lembaga atau Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam mengatasi motivasi belajar siswa yang rendah sehingga dapat membangkitkan motivasi siswa kembali.

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Colomadu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu bulan pada bulan february 2020.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya *dependent* (terikat), jadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual”.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari treatment, jadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Bentuk dan Strategi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media kuantitatif. Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pengaruh dari perlakuan atau treatment yang telah diberikan terhadap sesuatu hal dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono 2015:72).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan layanan informasi untuk mengetahui Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS di SMA N Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020. Adapun rancangan penelitian yang akan dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menggunakan layanan klasikal dimana nantinya peserta didik atau responden akan dikumpulkan menjadi satu kelas dan diberikan layanan informasi dengan media audiovisual yang memaparkan materi mengenai belajar, sehingga diharapkan dengan materi tersebut motivasi belajar yang dimiliki siswa ataupun responden dapat meningkat.

Populasi, Sample dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki pencirian tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X IPS di SMA N Colomadu tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 96 siswa.

2. Sample

Menurut Sugiyono (2015: 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas, maka peneliti akan mengambil 30 responden di kelas X IPS SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020.

3. Sampling

Menurut Sugiyono (2015:81) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, teknik sampling ada dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. dalam pengambilan sampel yang akan digunakan untuk penelitian harus benar-benar representative, artinya sampel tersebut harus dapat mewakili populasi.

Dengan demikian teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling *Proportionate Random Sampling* yang termasuk dalam *Probability Sampling*.

Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, angket dibagi menjadi dua yaitu terbuka dan tertutup (Sugiyono,2015 : 142) . Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Adapun pengukuran untuk item nomor positif dengan skala sebagai dibawah ini :

- 1) Jawaban Sangat Setuju (SS) diberikan nilai 4
- 2) Jawaban Setuju (S) diberikan nilai 3
- 3) Jawaban Tidak Setuju (TS) diberikan nilai 2
- 4) Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan nilai 1

sedangkan untuk item nomer negatif memiliki skor atau skala kebalikan dari item nomor positif.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:274) metode dokumentasi adalah suatu metode untuk mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan lain sebagainya, metode ini dapat dikatakan tidak begitu sulit dan hal yang diamati bukanlah benda mati melainkan benda hidup.

3. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:272) metode observasi adalah suatu metode pengamatan yang dilakukan untuk mengamati perilaku individu dalam suatu kegiatan.

Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat-tingkatan kevalidan atau kesahihan dalam sebuah instrumen (Suharsimi Arikunto, 2013:211).

Pengukuran validitas item dalam penelitian menggunakan product moment, yang diolah menggunakan program SPSS dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%.

Adapun kriteria hasil uji validitas yaitu jika r hitung $>$ r tabel maka butir item valid, sebaliknya jika nilai r hitung $<$ maka butir item tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Suharsimi Arikunto (2013:221) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dipercaya digunakan sebagai alat pengumpulan data, dikarenakan instrumen tersebut sudah baik.

Teknik yang digunakan dalam mengukur reliabilitas adalah statistik SPSS dengan kriteria Cronbach Alpha $>0,60$, sebaliknya jika item soal memiliki nilai Cronbach Alpha $\leq 0,60$ item soal tersebut dinyatakan tidak reliabel. (Ghozali, 2011:42)

Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah suatu kegiatan setelah data dari semua responden terkumpul (Sugiyono, 2015:147).

Setelah semua data terkumpul, peneliti menganalisis data dengan menggunakan statistik SPSS t-test untuk menganalisis data dan menilai ada tidaknya perubahan pada variabel terikat (Y) setelah dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

HASIL

Deskripsi Data

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Nama sekolah : SMA Negeri Colomadu

Status Sekolah : Negeri

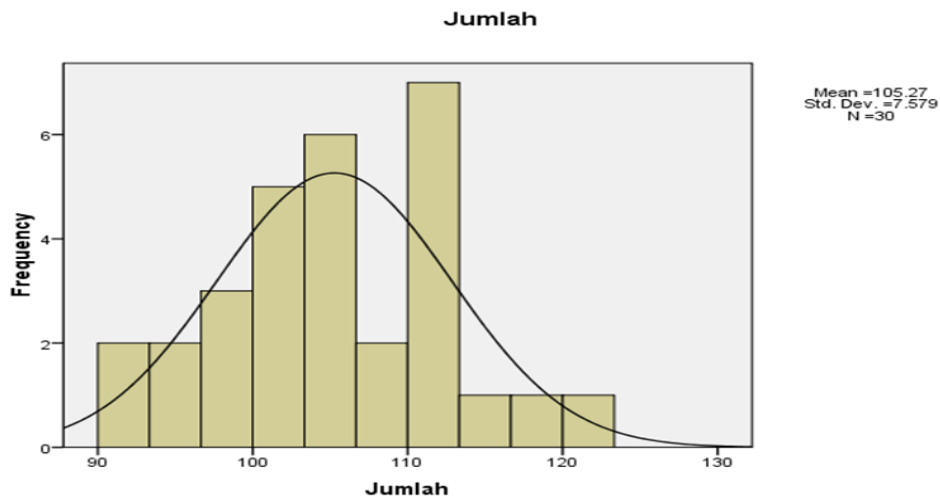
Alamat Sekolah : JL. Fajar Indah Baturan, Colomadu

Jumlah Peserta Didik : 906

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa Sebelum Diberikan Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari angket (kuesioner) kepada 30 siswa yang menjadi responden yaitu siswa kelas X IPS SMA N Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 mengenai motivasi belajar siswa sebelum diberikan treatment yang berupa layanan informasi dengan media audiovisual, menunjukkan skor terendah motivasi belajar siswa sebesar 91 dan skor tertinggi yaitu sebesar 123. Nilai rata-rata (Mean) sebesar 105,27 , nilai Modus sebesar 110 , nilai Median sebesar 105,50 dan nilai Standar Deviasi sebesar 7,579.

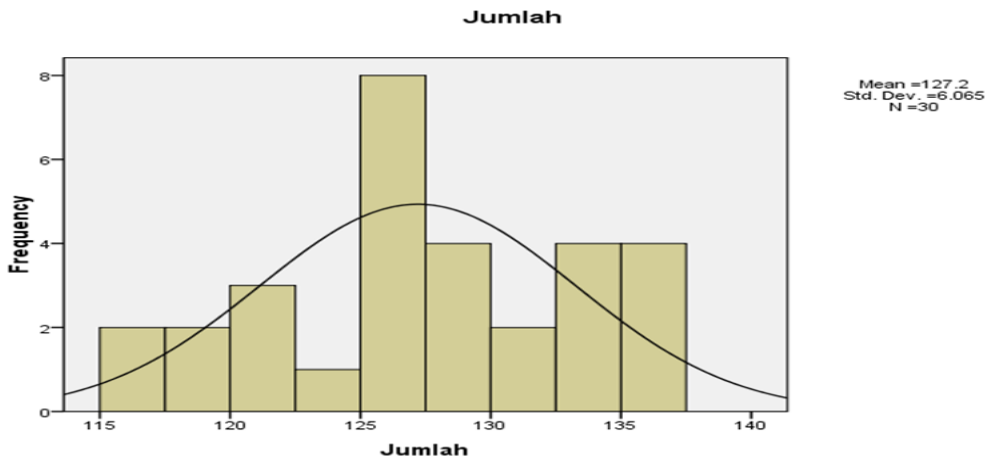
Dapat digambarkan grafik histogram dan polygon sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Histogram dan Polygon Motivasi Belajar Siswa Sebelum Diberikan Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual

3. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa Sesudah Diberi Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual

Hasil pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner) kepada 30 responden yaitu kelas X IPS Di SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 mengenai motivasi belajar siswa sesudah diberikan layanan informasi dengan media audiovisual, menunjukkan skor tertinggi sebesar 137 dan skor terendah sebesar 116. Kemudian, untuk nilai rata-rata (Mean) motivasi belajar siswa sebesar 127,20. Modus diperoleh sebesar 126. Median diperoleh sebesar 126,50. Dan Standar Deviasi diperoleh 6,065. Dapat digambarkan grafik histogram dan polygon sebagai berikut :



Gambar 1. Grafik Histogram dan Polygon Motivasi Belajar Siswa Sesudah Diberikan Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual

Pengajuan Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020, diperoleh nilai $t_{hitung} = 12,792$ (perhitungan terlampir). Kemudian

dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $d.b = N - 1 (30-1) = 29$, yang menunjukkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 1% = 2,756 dan 5% (untuk ilmu sosisa) = 2,045. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} = 12,792$ lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (untuk ilmu sosial) atau $12,792 > 2,045$.

Sehubungan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 yang berbunyi “Tidak Ada Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020” tidak terbukti kebenarannya dan H_a diterima yang berbunyi “Ada Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020” terbukti kebenarannya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang menunjukkan Ada Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020, yang terbukti dengan perolehan $t_{hitung} = 12,792$ lebih besar dari nilai t_{tabel} baik taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Meningkatnya motivasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 setelah diberikan layanan informasi dengan media audiovisual dapat dilihat dari data distribusi frekuensi. Berdasarkan data distribusi frekuensi diatas, motivasi belajar siswa sebelum diberikan layanan informasi dengan media audiovisual memiliki skor tertinggi 123 dan skor terendah 91. Sedangkan setelah diberi layanan informasi dengan media audiovisual, motivasi belajar siswa memiliki skor tertinggi 137 dan skor terendah 116. Begitu pula dengan nilai rata – rata (mean), dimana motivasi belajar siswa sebelum diberi layanan informasi dengan media audiovisual sebesar 105,27. Kemudian sesudah diberikan layanan informasi dengan media audiovisual nilai rata – rata (mean) meningkat menjadi 127,20.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diberikannya layanan informasi dengan media audiovisual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Adanya layanan informasi dengan media audiovisual pada siswa kelas X IPS di SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 membuat motivasi belajar siswa meningkat dan layanan informasi dengan media audiovisual mampu menyadarkan siswa manfaat dari motivasi belajar. Dalam pemberian layanan informasi dengan media audiovisual memberikan stimulus kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar agar memudahkan siswa dalam mencapai pemeliharaan serta perkembangan kemampuan siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh layanan informasi dengan media audiovisual terhadap motivasi belajar siswa kelas X IPS di SMA N Colomadu tahun pelajaran 2019/2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata – rata nilai pre-test terhadap motivasi belajar siswa adalah 105,27 . Sedangkan rata – rata post-test sebesar 127,20 dan diperoleh nilai thitung sebesar = 12,792. Kemudian dikonsultasikan dengan ttabel pada d.b = N – 1 (30-1) = 29, yang menunjukkan ttabel pada taraf signifikansi 1% = 2,756 dan 5% = 2,045. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai thitung lebih besar daripada ttabel pada taraf signifikansi 1% maupun 5% atau $2,756 < 12,792 > 2,045$.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol atau Nihil (Ho) yang berbunyi “Tidak Ada Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020” ditolak dan Hipotesis kerja atau alternative (Ha) yang diajukan menyatakan “Ada Pengaruh Layanan Informasi Dengan Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X IPS Di SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020” diterima kebenarannya.

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh di atas, maka saran yang dapat diberikan mengenai penelitian ini adalah :

1. Untuk Siswa

Alangkah lebih baik apabila siswa dapat menyadari betapa pentingnya belajar untuk kehidupannya saat ini dan juga masa depannya serta memiliki motivasi belajar yang tinggi. Dengan begitu siswa dapat menyelesaikan kewajiban belajarnya sesuai dengan baik.

2. Untuk Guru BK

Guru diharapkan lebih aktif dalam memberikan motivasi belajar kepada para siswa guna meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa lebih aktif dalam berkegiatan disekolah serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah.

3. Untuk Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana yang memadai guna untuk mendukung guru BK memberikan pelayanan kepada para peserta didik untuk memelihara dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Sehingga guru BK tidak kesulitan dalam memberikan materi layanan. Selain itu, sekolah hendaknya mendukung siswa dalam pengembangan dirinya untuk menjadi lebih baik.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, hendaknya dapat menerapkan hal tersebut dengan melibatkan lingkungan sosial siswa, lingkungan keluarga siswa, dan lingkungan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- _____. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Fitri Dwi Anjani. 2016. *Pengaruh Layanan Informasi Bidang Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Mlati Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas PGRI Yogyakarta.
- Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Informasi Pembelajaran*. Bandung : Rosdakarya.
- Lilik Sriyanti. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Ombak Dua
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Prayitno, Ermani Amti. 2018. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sadirman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Slamet Riyad. 2016. *Materi Layanan Klasikal Bimbingan & Konseling Untuk Siswa SMP – Mts*. Yogyakarta : Paramitra
- Sobry Sutikno. 2012. *Manajemen Pendidikan*. Lombok : Holistica
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2018. *Dasar – dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Yudhi Munadi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta : GP Press Group.
- Zainal Aqib & Ikhtisar. 2012. *Bimbingan & Konseling di Sekolah*. Bandung : Yrama Widya.